

BAB V

KESIMPULAN

5.1 KESIMPULAN

Berikut ini hasil kesimpulan berdasarkan hasil analisis data kalimat pada Bab IV serta mengacu pada materi 4 butir tujuan penelitian. Materi kesimpulan ini tidak dinyatakan dengan mengacu pada setiap butir tujuan penelitian, namun dinyatakan secara terintegrasi mengingat pendeskripsian makna serta perluasan makna metafora dan metonimi merupakan satu rangkaian hasil analisis. Demikian pula hasil kesimpulan yang berkaitan dengan alasan dan latar belakang yang mendasari perluasan makna metafora dan metonimi sehingga isi kesimpulan ini terdiri dari 2 butir seperti berikut.

1. Perluasan makna metafora hampir secara keseluruhan terjadi karena adanya kesaamaan kognisi pada 2 ranah. Pada metonimi umumnya merupakan makna idiom yang menyatakan perluasan makna atau hubungan makna harfiah dengan makna idiom akibat adanya hubungan atau kedekatan secara ruang, waktu, sebab-akibat, dan lainnya.
2. Alasan dan latar belakang yang mendasari timbulnya perluasan makna metafora dan metonimi dikarenakan adanya keseragaman pengetahuan serta pengalaman kognisi manusia mengenai suatu hal yang diperolehnya melalui aktifitas dan interaksi sosial sehari-harinya. Selain itu faktor budaya dan kebiasaan dalam suatu masyarakat turut mempengaruhi latar belakang terbentuknya perluasan makna secara metafora dan metonimi. Berdasarkan hal tersebut metafora dan metonimi dalam novel *Umibe no kafuka* dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Metafora

- (1) *Kepala adalah wadah*
- (2) *Tubuh adalah mesin*
- (3) *Kehilangan kesadaran adalah bawah*
- (4) *Bergabung ke sebuah organisasi adalah dengan cara pindah ke wadah tersebut*
- (5) *Kebahagiaan adalah berada di surga*

b. Metonimi

- (1) *Keseluruhan mewakili bagian/ bagian mewakili keseluruhan*
- (2) *Sebab mewakili akibat/ akibat mewakili sebab*
- (3) *Wadah mewakili isi*
- (4) *Ekspresi muka mewakili emosi, perasaan, dan keadaan*
- (5) *Individu yang bertanggung jawab mewakili lembaga/ organisasinya*
- (6) *Reaksi fisik mewakili situasi emosi*
- (7) *Individu yang mewakili karya ciptanya*
- (8) *Produser/merk mewakili produk*

5.2 SARAN

Di Indonesia penelitian metafora dan metonimi bahasa Jepang dengan pendekatan linguistik kognitif secara kuantitas relatif sedikit terutama penelitian mengenai hubungan interaksi antara metafora dan metonimi atau disebut dengan metaphonimi. Demikian pula penelitian mengenai metafora dan metonimi bahasa Jepang yang difokuskan pada image

skema dan frame yang dikaitkan dengan kebutuhan penerapannya bagi bidang pendidikan bahasa Jepang.

